



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir ini perkembangan dunia bisnis di Indonesia sangat pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan *go public*. Pada periode 10 Agustus 2016 perusahaan yang tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 532 perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di dalam BEI diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik. Berdasarkan peraturan BAPEPAM Nomor KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang menyebutkan laporan tahunan wajib memuat laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan BAPEPAM serta telah diaudit oleh akuntan yang independen (berdasarkan UU Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sejak tanggal 31 Desember 2012 Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan beralih ke OJK). Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2012: 3), tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Di Indonesia, pada awal tahun 2013 terkait dengan keterlambatan penyampaian laporan keuangan, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah memberikan denda kepada empat emiten pada kisaran sebesar Rp 50.000.000,- sampai Rp 150.000.000,- yang terlambat menyampaikan laporan keuangan periode 30 September 2012. Tiga emiten diantaranya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula tekanan untuk segera melaporkan laporan keuangan sehingga penyampaian akan tepat pada waktunya. Hal ini dikarenakan kebutuhan perusahaan untuk mendapatkan pencitraan yang baik oleh publik. Menurut Murti dan Widhiyani (2016: 298) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada *audit delay*. Perusahaan yang besar akan lebih cepat dalam menyelesaikan laporannya sehingga rentang *audit delay* akan semakin pendek. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Puspitasari dan Sari (2012: 40) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*. Total *asset* yang lebih besar akan membutuhkan waktu audit lebih lama dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai total *asset* lebih kecil, karena jumlah sampel yang harus diambil semakin besar dan akan dibutuhkan semakin banyak prosedur.

Profitabilitas merupakan merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Berdasarkan penelitian Murti dan Widhiyani (2016: 299) profitabilitas berpengaruh negatif pada *audit delay*. Rentang *audit delay* yang semakin pendek dikarenakan profitabilitas yang tinggi merupakan suatu berita baik atau *good news* yang akan memberikan sinyal positif bagi para pemangku kepentingan. Tetapi menurut Kuswanto dan Manaf (2015) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Laba/rugi merupakan faktor yang penting dalam pengaruhnya terhadap *audit delay* karena investor sebagian besar melihat apakah perusahaan tersebut menghasilkan laba atau rugi untuk mengambil keputusan. Menurut Puspitasari dan Sari (2012: 41) laba/rugi perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan berdasarkan penelitian Lucyanda dan Nura'ni (2013: 143) laba/rugi tidak berpengaruh pada *audit delay*.



1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah laba/rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?
6. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay*?
7. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap *audit delay*?
8. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi hubungan antara laba/rugi terhadap *audit delay*?
9. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap *audit delay*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah laba/rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay*?
6. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi hubungan antara laba/rugi terhadap *audit delay*?

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap *audit delay*?

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi pada :

1. Aspek Objek

Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Aspek Waktu

Data penelitian menggunakan laporan keuangan perusahaan tahun 2013–2015.

3. Aspek Unit Analisis

Menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan keuangan tahunan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah laba/rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay*?
6. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi hubungan antara laba/rugi terhadap *audit delay*?



2. Bagi investor

- 1. Membantu investor untuk mengetahui sebab terjadinya *audit delay* dalam menerima informasi laporan keuangan sehingga penelitian ini dapat memberikan informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi pembaca

- 1. Penelitian ini dapat menjadi bahan pembandingan dan referensi untuk mengadakan penelitian selanjutnya mengenai mengenai *audit delay* dan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dalam pelaporan keuangan.

4. Bagi penulis

- 1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata 1 di bidang ekonomi serta menambah wawasan penulis mengenai *audit delay* dengan membandingkan teori-teori tentang *audit delay* dan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.